

# **TATA IBADAT MINGGU BIASA XIII**

## **GKJ Ambarrukma, 28 Juni 2020**

**01. Persiapan.**

**02. Imam : Berdoa di Konsistorium**

Mari kita persiapkan hati untuk memasuki persiapan ibadah saat ini:

“Bapa Yang Maha Kasih, kami hadir kembali ke hadapanMu, dalam peribadatan Minggu, yang masih kami lakukan di rumah atau tempat kediaman masing-masing. Kami mohon berkatMu untuk terus menyertai dan menguatkan kami untuk tetap setia beribadah dan melayani Engkau dalam kondisi apapun. Sucikan hati kami masing-masing dalam ibadah ini, berkati dari awal sampai akhir. Kami berdoa bagi pelayan-pelayanMu agar dapat melaksanakan tugas dengan baik. Berkati juga jalannya ibadah ini dari awal sampai akhir. Dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

**03. Liturgos :**

“Bapak, Ibu, Saudara, dan Anak-anak yang dikasihi Tuhan dan mengasihi Tuhan, selamat berjumpa kembali dalam ibadah Minggu, 28 Juni 2020. Meskipun sudah memasuki masa tata kehidupan baru, namun masih kita laksanakan di rumah masing-masing dengan keterbatasan-keterbatasan. Pada ibadah ini juga dilakukan simulasi peribadatan di Gedung Gereja dengan tata peribadahan baru, yang akan diujicobakan besok mulai tanggal 5 Juli 2020, dengan penerapan protokol kesehatan yang dapat bapak ibu dan saudara ikuti dalam tayangan ibadah saat ini. Jemaat terkasih, peribadatan kali ini dikemas dengan format ekspresif, oleh karena itu kami mengajak Bapak, Ibu, Saudara, dan Anak-anak terkasih untuk bersuka cita memuji dan memuliakan nama Tuhan. Mari kita persiapkan hati kita memasuki peribadatan dengan memuji nama Tuhan melalui pujian “**Kasih Pasti Lemah Lembut**”, *jemaat dimohon berdiri*

Kasih pasti lemah lembut, kasih pasti memaafkan..

Kasih pasti murah hati, kasih-Mu, kasih-Mu, Tuhan..

Refr.:

Ajarilah kami ini saling mengasihi, ajarilah kami ini saling mengampuni..

Ajarilah kami ini kasih-Mu ya, Tuhan, kasih-Mu kudus tiada batasnya..

**04. Votum dan Salam Sejahtera**

**[jemaat berdiri]**

P : Jemaat terkasih marilah ibadat kita di minggu ini kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian :

**Semua : Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaan-Nya.**

P : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas saudara sekalian.

J : **Begitu pula atas saudara.**

**Semua : 5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /  
A min, A min, A min**

**05. Lektor : Membacakan Introitus : Yeremia 28 : 5 – 9**

**[jemaat duduk]**

**06. Lektor : “Demikianlah Sabda Tuhan”**

**Jemaat: “Puji Syukur kepada Tuhan”.**

07. **WL** : “Saudara-saudara yang terkasih dalam Tuhan, mari kita nyatakan sukacita, karena Tuhan selalu bekerja dalam kehidupan kita. Kita telah diciptakanNya, dipelihara, dikuatkan dan diteguhkan ketika kita lemah. Kami ajak Bapak, Ibu, Saudara, dan Anak-anak untuk memuji Tuhan dan menyatakan bahwa Tuhan Sungguh Baik. **“Sbab Tuhan Baik”**, mari kita nyanyikan dengan bertepuk tangan...”

Masuk gerbang-Nya bersyukur, dengan penuh pujian..

Bersuka di hadirat-Nya,

Nyanyi: Besar dan agung nama-Nya!

Puji Dia tiuplah sangkakala, musik dan tarian..

Semua makhluk di bumi, di surga,

Dengan s'gnap hati naikkan pujian..

Refr.:

S'bab Tuhan baik.. S'bab Tuhan baik..

S'bab Tuhan baik, anug'rah-Nya kekal selamanya..

S'bab Tuhan baik.. S'bab Tuhan baik..

S'bab Tuhan baik, anug'rah-Nya kekal selamanya.

#### 08. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Yohanes 15 : 9 - 13**

09. **WL** : “Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan, dalam kehidupan, kita sering mengalami percobaan yang membuat hidup kita tidak nyaman. Namun Sabda Tuhan selalu mengingatkan kembali kepada kita bahwa Tuhan penuh kasih dan rahmat. Tak pernah Ia tinggalkan kita tanpa daya. Namun apakah kita sudah mengasihi Allah seperti apa yang telah dilakukan Allah kepada kita? Sudahkah kita juga ingat untuk selalu mengasihi saudara-saudara kita?

Kami mengajak Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian untuk merenungkan kembali hal itu. Mari kita masuk suasana teduh, dan kita nyanyikan **Kidung Jemaat 353, bait 1 dan 4 “Sungguh Lembut Tuhan Yesus Memanggil”** sambil mempersiapkan pertobatan kita kepada Tuhan..

- 1) Sungguh lembut Tuhan Yesus memanggil, memanggil aku dan kau.

Lihatlah Dia prihatin menunggu, menunggu aku dan kau.

Refr.:

"Hai mari datanglah, kau yang lelah, mari datanglah!"

Sungguh lembut Tuhan Yesus memanggil, "Kau yang sesat, marilah!"

- 4) Yesus berjanji memb'rikan kasih-Nya kepada aku dan kau.

Ia mengampuni orang berdosa seperti aku dan kau...Refr:

#### 10. **Imam : Doa Pertobatan :**

Mari kita satu hati, masuk dalam doa pertobatan:

“Ya Bapa, Tuhan Yang Maha Kasih. Sungguh kami rasakan panggilanMu ya Bapa, lembut suara kasihMu yang tak henti-hentinya mengingatkan kami akan segala kekurangan, kelemahan, dan dosa kami, selalu kami dengar, meskipun kami lupa akan tugas dan kewajiban kami. Tanpa kami sadari, kami masih terlalu angkuh dan sombong di hadapanMu, merasa diri kami kuat padahal kami sangat lemah dan tak berdaya. Kami masih merasa bahwa apa yang kami lakukan sudah sangat sempurna, padahal, kami lupa mengasihi saudara-saudara kami.

Karena itu, terimalah Bapa permohonan ampun kami atas semua itu. Kami mohon belas kasih, dan pengampunanMu dalam nama Tuhan Kami Yesus Kristus. Amin.”

11. **Pendeta : Sabda Anugerah : 2 Timotius 1 : 9 – 10**

12. **Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Kolose 3 : 12**

13. **WL : Mengajak menyanyikan Nyanyian Kesanggupan “Selidiki Aku”**

“Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan, kita selalu menerima anugerah Tuhan. Pengampunan selalu Ia berikan, dan hidup baru selalu Ia janjikan. Maka jangan lupakan, masih banyak hal yang harus kita lakukan untuk mewujudkan kasih terhadap Tuhan dan sesama kita. Kita sambut Tuhan dengan pujian **“Selidiki Aku”**, *jemaat dimohon berdiri*

Selidiki aku, lihat hatiku..

Apakah 'ku sungguh mengasihi-Mu, Yesus?

Kau Yang Maha Tahu dan menilai hidupku,

Tak ada yang tersembunyi bagi-Mu..

Refr.:

T'lah kulihat kebaikan-Mu,

Yang tak pernah habis di hidupku..

'Ku berjuang sampai akhirnya,

Kau dapati aku tetap setia...

14. **Pendeta : Pewartaan Firman**

**[jemaat duduk]**

a) **Bacaan : MATIUS 10 : 40 - 42**

b) **Pendeta** : “Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.”

**Jemaat : Haleluya (Aklamasi)**

c) **Thema** : “Menyambut Kristus dalam Kelemahlembutan kepada Sesama”

d) **Tujuan** : **Jemaat menyambut sesama sebagai utusan Allah yang menyalurkan damai.**

15. **Paduan Suara Tamariska (Online) : “Utuslah Aku”**

16. **Imam** : Marilah kita bersyukur atas pemeliharaan Tuhan, dengan mengumpulkan persembahan Minggu, Bulanan ataupun Istimewa. Pengumpulan persembahan kali ini kita landasi dari sabda Tuhan yang terambil dari **Roma 12 : 1**, yang demikian: **“Karena itu saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus, dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati”**. Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan pujian **Kidung Jemaat 363, bait 1 dan 2 “Bagi Yesus Kuserahkan”**

1) Bagi Yesus kuserahkan hidupku seluruhnya;

hati dan perbuatanku, pun waktuku milik-Nya.

Bagi Yesus semuanya, pun waktuku milik-Nya.

Bagi Yesus semuanya, pun waktuku milik-Nya.

2) Tanganku kerja bagi-Nya, kakiku mengikut-Nya;

matakku memandangi Yesus; yang kupuji Dialah!

Bagi Yesus semuanya, yang kupuji Dialah!

Bagi Yesus semuanya, yang kupuji Dialah!

17. **Doa Syafaat : (oleh Petugas)**
18. **Liturgos : Pengakuan Iman Rasuli** [jemaat berdiri]
19. **Pendeta : Melayankan Berkat** [jemaat berdiri]
20. **WL :** “Jemaat yang dikasihi Tuhan, kita sudah hadir, kita telah mendapatkan pengampunan, kita mendapatkan kasih setia Tuhan, dan kini kita juga siap menjadi orang-orang yang diutus Tuhan, untuk mewartakan firman-Nya dalam kehidupan kita. Mari kita angkat kembali pujian “**Sbab Tuhan Baik (Refrain)**”

Refr.:

S'bab Tuhan baik.. S'bab Tuhan baik..

S'bab Tuhan baik, anug'rah-Nya kekal selamanya..

S'bab Tuhan baik.. S'bab Tuhan baik..

S'bab Tuhan baik, anug'rah-Nya kekal selamanya.

21. **Liturgos :** “Jemaat terkasih, peribadatan hari ini sudah berakhir, mari kita bawa berkat Tuhan dalam kehidupan kita supaya kita siap menjadi umat utusan Tuhan. Jangan lupa tanggal 5 Juli 2020, kita akan memulai kembali beribadah di Gedung Gereja dengan tatanan baru, kami harap Bapak, Ibu, dan Saudara yang dikasihi Tuhan kembali bersekutu bersama dengan tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan. Bagi bapak ibu yang lanjut usia yang mempunyai penyakit penyerta, dan rentan terhadap penularan penyakit, ibu hamil, dan anak-anak, maupun warga jemaat yang sedang sakit batuk/pilek/flu/tidak enak badan dimohon untuk tetap mengikuti peribadatan di rumah yang akan kami tayangkan setiap hari Minggu pukul 18.00 WIB. Selamat hari Minggu, Tuhan memberkati.”